Penuhi SPM, Tarif Tol Makassar Naik 11%

JAKARTA – Tarif tol ruas Makassar Seksi IV dinaikkan berkisar 7-11% mulai 14 Mei mendatang. Penyesuaian tarif tersebut berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No 193/KPTS/M/2013 tertanggal 7 Mei 2013.

Kepala Bidang (Kabid) Pengawasan dan Pemantauan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Abram Elsajaya Barus mengatakan, penyesuaian tarif tol Makassar Seksi IV dilakukan setelah ruas tol tersebut memenuhi standar pelayanan minimal (SPM). Pada 27 Maret lalu, lanjut dia, sudah dilakukan evaluasi oleh BPJT terhadap SPM jalan tol tersebut.

“Sesuai hasil pemeriksaan kekesatan oleh Kelompok Keahlian Rekayasa Transportasi ITB (18 Maret 2013) serta pemeriksaan ketidakrataan dari Balai Besar VI Makassar (13 Maret 2013), ruas Jalan Tol Makassar Seksi IV dinyatakan sudah memenuhi SPM,” kata Abram di Jakarta, Rabu (8/5).

Menurut Abaram, proyek jalan tol

membutuhkan pendanaan besar hingga kelayakan bisnis dan keuangannya harus senantiasa terjaga. Hal itu untuk menarik investor dan lembaga keuangan atau perbankan agar tetap mau berkecimpung pada proyek tersebut.

Dia menuturkan, besarnya tarif tol dihitung berdasarkan tiga faktor yakni kemampuan bayar pengguna jalan, besaran keuntungan biaya operasi kendaraan (BKBOOK), serta kelayakan investasi. Selanjutnya, penyesuaian tarif tol dilakukan setiap dua tahun sekali sejak penetapan terakhir tarif tol sesuai laju inflasi. Sesuai dengan Undang-Undang Jalan No 38/2004 pasal 48 ayat 3 dan Peraturan Pemerintah (PP) 15/2005 pasal 68 ayat 1, formula tarif yang baru adalah tarif lama (1+inflasi).

“Adapun acuan untuk penyesuaian tarif tol ruas Makassar Seksi IV adalah inflasi sebesar 9,05%. Dan, kenaikan tarif tol ini bertujuan untuk mengem-

balikan nilai uang yang menurun akibat tergerus inflasi,” ujar dia.

Pada kesempatan tersebut, Direktur PT Jalan Tol Seksi Empat Anwar Toha menuturkan, pihaknya terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan tol, mengingat perusahaan tidak bisa memaksa orang melewati jalan bebas hambatan tersebut.

“Jadi, satu-satunya jalan adalah dengan peningkatan pelayanan. Dan, jauh sebelum kami menaikkan tarif ini, kami sudah melakukan perbaikan-perbaikan layanan agar sesuai SPM,” tutur Anwar.

Sementara itu, lintas harian rata-rata (LHR) ruas tol Makassar mencapai 32.700 kendaraan per hari. Dengan penyesuaian tarif, pendapatan perusahaan diperkirakan naik hingga 7%. Terkait penambahan ruas tol di Makassar, Abram menilai hingga saat ini kapasitas ruas Tol Makassar Seksi IV masih memadai. (key)